

TUGAS ETOS SANDI III

Ni Putu Aishwara Kusumaningtyas Sudana Putri

II RPLK

2322101958

Konten Dewasa di Media Sosial: Analisis Efeknya terhadap Remaja dan Implikasi Edukasi

Era globalisasi memberikan peluang bagi remaja untuk menggali berbagai informasi dari media sosial dan lingkungan sekitar. Penggunaan media sosial membawa dampak positif maupun dampak negatif di kalangan remaja. Dengan adanya media sosial, membuat remaja mampu mengetahui pengetahuan lebih banyak terkait informasi terbaru baik di dalam negeri maupun luar negeri. Namun, disamping dampak positif tersebut penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat membawa pengaruh negatif bagi kehidupan remaja. Salah satu dampak negatif penggunaan media sosial yang berlebihan di kalangan remaja yaitu dengan terlihatnya remaja yang banyak menghabiskan waktu bukan untuk melaksanakan pekerjaan rumah ataupun belajar, namun digunakan untuk menonton konten yang tidak memberikan hal positif seperti pornografi. Seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, generasi muda dihadapkan pada berbagai jenis konten, termasuk konten pornografi, yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan psikologis dan sosial mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Shek dan Ma menunjukkan bahwa penggunaan pornografi meningkat seiring dengan bertambahnya usia di kalangan remaja awal (Paulus et al., 2024). Paparan konten pornografi tersebut dapat menimbulkan kesalahpahaman tentang hubungan dan seksualitas, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan mental remaja. Dampak menonton pornografi di usia muda terhadap kesehatan seksual merupakan topik yang kompleks dan sensitif serta masalah kesehatan masyarakat yang penting. Pornografi merupakan bentuk hiburan dewasa yang kontroversial, terutama yang berkaitan dengan isu gender dan seksualitas (Paulus et al., 2024). Dengan seringnya melihat konten pornografi dapat mempengaruhi sikap dan keyakinan individu mengenai norma sosial, ekspektasi seksual, dan peran gender, serta mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap perkembangan psikologis remaja.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa paparan konten pornografi dapat menimbulkan dampak negatif seperti sikap diskriminatif dan kekerasan terhadap perempuan, yang pada akhirnya mempengaruhi cara berpikir remaja tentang hubungan dan peran gender (Barfian et al., 2017). Meningkatnya kasus pelecehan di kalangan remaja putri menunjukkan bahwa konten pornografi memberikan dampak negatif bagi remaja (Malaspina, 2024). Menurut beberapa studi analisis konten, pornografi arus utama sering kali menggambarkan perempuan dengan cara yang merendahkan atau mengobjektifikasi dan berhubungan dengan tema-tema seperti penaklukan perempuan, dominasi laki-laki, dan eksploitasi (Barchielli et al., 2024). Paparan terhadap produksi dan konsumsi pornografi dapat memengaruhi pandangan tentang maskulinitas, yang sering kali menggambarkan pria sebagai sosok yang didorong oleh seksualitas yang berlebihan dan naluri erotis yang tidak

terkontrol, sehingga menghasilkan sikap dominan dan kecenderungan untuk melakukan kekerasan. Dalam sebuah penelitian, remaja berusia 10-17 tahun memberikan respon terkait 6% remaja melaporkan pelecehan secara daring. Hal ini dikenal dengan cybervictimization seksual yang diartikan sebagai perilaku buruk yang dilakukan secara daring oleh remaja yang menyebabkan ketidaknyamanan bagi orang yang dituju, misalnya, tindakan seperti ajakan seksual yang tidak diinginkan, agresi seksual, atau berbagi materi pornografi (Nair & Griffin, 2024). Dengan maraknya kejahatan-kejahatan yang diakibatkan pengaruh negatif media sosial terkait konten pornografi, remaja yang memasuki usia awal dapat dibekali dengan edukasi maupun keterampilan agar remaja dapat menyaring informasi yang masuk di media sosial. Selain itu, remaja juga dibekali pemahaman sehat mengenai seksualitas maupun hubungan sosial. Dengan ini, diharapkan remaja mampu menyikapi media sosial dengan kritis dan mampu mengambil tindakan dan keputusan yang positif.

Referensi

- Barchielli, B., Cricenti, C., Lausi, G., Quaglieri, A., Mari, E., Rocca, G., Antinori, A., Giannini, A. M., & Ferracuti, S. (2024). Exploring the Interplay of problematic pornography use, sexism, and rape myth acceptance: An Italian cross-sectional study. *Heliyon*, 10(13), e32981. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32981>
- Barfian, E., Iswanto, B. H., & Isa, S. M. (2017). Twitter Pornography Multilingual Content Identification Based on Machine Learning. *Procedia Computer Science*, 116, 129–136. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.10.024>
- Malaspina, R. P. (2024). New Techno-Humanities The head-set as a lover : Pornography and the eroticism of immersive devices. *New Techno-Humanities*, September, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.techum.2024.09.001>
- Nair, A., & Griffin, J. (2024). Pornography, sexual privacy and copyright. *Computer Law and Security Review*, 54(August), 105990. <https://doi.org/10.1016/j.clsr.2024.105990>
- Paulus, F. W., Nouri, F., Ohmann, S., Möhler, E., & Popow, C. (2024). The impact of Internet pornography on children and adolescents: A systematic review. *Encephale*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.encep.2023.12.004>

Ditandatangani oleh: Ni Putu Aishwara



